

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah

Widya^{1*}, Devi Yulia³, Dini Selasi³

^{1,2,3} Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

Email: widyaaa2115@gmail.com

Abstrak

Pasar modal syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama karena adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan syariah. Peningkatan kesadaran akan pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam menjadi salah satu pendorong utama dalam pertumbuhan ini. Selain itu, adanya berbagai produk investasi seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah yang sesuai dengan prinsip syariah semakin menarik minat masyarakat, termasuk mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Metode yang digunakan yaitu systematic literatur review, data penelitian diambil dari berbagai literatur dan studi terkait, serta menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah serta meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik, motivasi internal yang kuat, dukungan sosial dari lingkungan sekitar, serta akses mudah ke teknologi investasi syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Platform digital yang user-friendly dan akses pelatihan turut mempermudah mahasiswa dalam memulai investasi syariah.

Kata Kunci : Minat Investasi, Investasi Syariah, Pasar Modal Syariah

Abstract

The Islamic capital market in Indonesia has experienced significant growth in recent years, mainly due to the support from the government and Islamic financial institutions. Increased awareness of the importance of investments in accordance with Islamic principles is one of the main drivers of this growth. In addition, the existence of various investment products such as sharia stocks, sukuk, and sharia mutual funds that are in accordance with sharia principles is increasingly attracting the interest of the public, including students. This study aims to analyze the factors that affect students' interest in investing in the sharia capital market. The method used is systematic literature review, research data is taken from various literature and related studies, and shows that these factors have a significant influence on students' interest in investing in the Islamic capital market. This research is expected to contribute to increasing student participation in sharia investment and increasing financial literacy among the younger generation. The results of the study show that good financial literacy, strong internal motivation, social support from the surrounding environment, and easy access to sharia investment technology have a significant

influence on student interest. User-friendly digital platforms and access to training also make it easier for students to start sharia investment.

Keywords: *Investment Interest, Sharia Investment, Sharia Capital Market*

Pendahuluan

Setiap orang harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan baik dan efisien di era modern yang semakin berkembang (Laily, 2016). Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda Indonesia juga dihadapkan pada tantangan kompleks dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk pilihan untuk mengalokasikan dana pada investasi, khususnya di pasar modal syariah (Ismail, Herbenita, Desliniati, & Andriyati, 2024);(Ismail et al., 2024). Pasar modal syariah menawarkan berbagai produk investasi yang mengikuti etika Islam, seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah, yang menjadi pilihan yang menarik bagi para investor yang ingin berinvestasi secara halal (Supriadi, Maghfiroh, & Permatasari, 2023);(Lintang et al., 2019).

Dalam konteks ini, penting bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya literasi keuangan dan investasi di pasar modal syariah (Supriadi et al., 2023). Literasi keuangan bukan hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola keuangan sehari-hari, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami risiko dan manfaat dari investasi (Sartika, Widyastuti, & Sondari, 2021). PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa jumlah investor muda di Indonesia mengalami peningkatan signifikan, termasuk dalam pasar modal syariah. Namun, tingginya angka tersebut perlu diimbangi dengan pemahaman dan motivasi yang cukup mengenai investasi syariah (Diniati & Rachman, 2022).

Penelitian sebelumnya menyoroti berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi Gen Z. Rachmawati (2019) menemukan bahwa Gen Z sangat melek teknologi dan mengharapkan kemudahan akses informasi. Affan (2023) menunjukkan bahwa religiusitas dan penolakan risiko mempengaruhi minat Gen Z dalam investasi green sukuk. Susanti (2023) menyoroti ketergantungan Gen Z pada teknologi dan tantangan keuangan yang mempengaruhi keputusan investasi. Mulyono (2023) menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan keputusan investasi, dan Rinwantin (2022) menunjukkan bahwa kemudahan transaksi digital meningkatkan minat investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah (Almansour, 2019).

Mahasiswa saat ini menghadapi tantangan besar dalam mengelola keuangan di tengah perubahan ekonomi yang cepat dan tidak pasti. Salah satu solusi yang relevan adalah investasi, terutama di pasar modal syariah. Dengan berinvestasi, mahasiswa bisa belajar mengelola keuangan sejak dini, mempersiapkan masa depan yang lebih stabil, serta mencapai tujuan jangka panjang seperti melanjutkan pendidikan atau memulai bisnis, dengan mengikuti prinsip-prinsip Islam, investasi syariah menawarkan keuntungan finansial yang menguntungkan selain dari segi ekonomi membawa

keberkahan dalam setiap langkah investasi yang dilakukan (Mohamad Shafi & Tan, 2023);(Asikin & Fadilah, 2024).

Penelitian menunjukkan faktor-faktor seperti pengetahuan tentang keuangan, pelatihan pasar modal, dan motivasi internal memainkan peran penting dalam membentuk minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam konteks mahasiswa, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, dorongan dari lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, dan komunitas, juga dapat menjadi faktor pendorong dalam membentuk minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa di pasar modal syariah serta mendorong literasi keuangan yang lebih baik di kalangan generasi muda.

Metode Penelitian

Penelitian ini menganalisis komponen yang membentuk keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini melakukan review literatur secara sistematis. Literatur yang digunakan diambil dari banyak sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian, dengan fokus pada literasi keuangan, pelatihan pasar modal, motivasi internal, serta pengaruh lingkungan sosial. Pencarian literatur dilakukan dengan kata kunci seperti "investasi minat siswa" dan "pasar modal syariah," dan literatur yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi tertentu, seperti penelitian dalam 10 tahun terakhir.

Hasil dari analisis literatur akan mengidentifikasi tren dan pola yang relevan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk investasi di pasar modal syariah. Temuan akan disajikan secara naratif dan analitis, dengan kesimpulan yang didukung oleh referensi kuat, memberikan wawasan komprehensif mengenai faktor-faktor ini dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Hasil dan Pembahasan

Investasi dalam pasar modal syariah semakin relevan bagi mahasiswa saat ini, terutama karena semakin banyak yang sadar pentingnya menjalani hidup sesuai nilai-nilai Islam. Bagi mahasiswa, ini adalah waktu yang tepat untuk mulai memahami dan terjun ke dunia investasi. Salah satu kelebihan pasar modal syariah adalah kepatuhannya pada prinsip-prinsip syariah, memastikan bahwa uang yang diinvestasikan tidak digunakan untuk tujuan yang bertentangan dengan prinsip Islam, sehingga menarik bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan keuntungan finansial sekaligus keberkahan (Rahmat, 2024).

Di pasar modal syariah, ada berbagai pilihan investasi halal. Misalnya, saham syariah, yang populer di kalangan investor muda karena dipilih berdasarkan kriteria ketat dan tidak terlibat dalam bisnis yang diharamkan seperti alkohol, perjudian, atau industri

non-halal lainnya. Selain itu, ada sukuk, yaitu obligasi syariah, yang menjadi pilihan bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi dengan risiko lebih rendah daripada saham. Sukuk memberikan keuntungan dalam bentuk pembayaran tetap sesuai prinsip syariah, tanpa melibatkan riba (Affandi & Khanifa, 2022).

Reksa dana syariah juga menarik bagi mahasiswa yang masih baru dalam dunia investasi. Dengan reksa dana, mahasiswa bisa berinvestasi bersama-sama dengan investor lain, dan dikelola oleh manajer investasi profesional. Ini memudahkan mahasiswa yang tidak punya banyak waktu untuk mengelola investasi sendiri. Keuntungan lain dari reksa dana syariah adalah otomatisnya diversifikasi, yang investasikan dana ke berbagai instrumen untuk menyebarkan risiko.

Investasi di pasar modal syariah juga mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya perencanaan keuangan yang baik. Dengan mulai berinvestasi sejak dini, mahasiswa bisa belajar mengelola uang, merencanakan keuangan jangka panjang, dan memahami risiko serta potensi keuntungan dari berbagai instrumen investasi. Pengetahuan ini berguna tidak hanya untuk investasi, tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari.

Selain itu, dengan berinvestasi di pasar modal syariah, mahasiswa juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi syariah yang menekankan keadilan, kesejahteraan, dan distribusi kekayaan yang lebih merata. Mereka mendukung perusahaan yang menjalankan bisnis sesuai prinsip-prinsip syariah, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.

Berinvestasi di pasar modal syariah juga bisa menjadi pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana ekonomi global bekerja dari perspektif syariah. Ini bisa menjadi landasan kuat untuk memahami dunia finansial lebih luas dan membangun karir di bidang ekonomi atau keuangan syariah di masa depan. Dalam jangka panjang, investasi dalam pasar modal syariah bisa membantu mahasiswa mencapai tujuan finansial mereka, seperti menabung untuk pendidikan lanjutan, membeli rumah, atau memulai bisnis. Dengan strategi investasi yang tepat dan disiplin, mereka bisa membangun portofolio yang kuat dan stabil yang akan terus memberikan keuntungan setelah lulus dan memasuki dunia kerja.

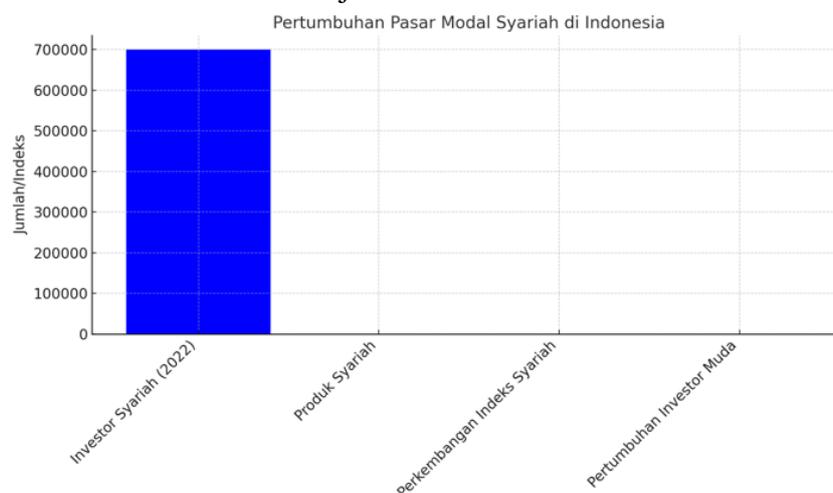


Diagram 1. aspek pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia

Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2022

Berikut adalah diagram yang menggambarkan beberapa aspek pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia, termasuk jumlah investor syariah, produk syariah yang tersedia, perkembangan indeks syariah, dan pertumbuhan investor muda. Meskipun pasar modal syariah menawarkan banyak potensi, mahasiswa juga perlu menyadari beberapa tantangan yang mungkin mereka hadapi: 1) Kurangnya pengetahuan, Tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang pasar modal syariah. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa perlu aktif mencari informasi melalui berbagai sumber seperti buku, artikel, webinar, atau bergabung dengan komunitas investasi syariah. 2) Risiko investasi, Sama seperti jenis investasi lainnya, investasi di pasar modal syariah juga memiliki risiko. Fluktuasi pasar dapat mempengaruhi nilai investasi. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk melakukan riset yang cermat sebelum memutuskan untuk berinvestasi dan memilih produk investasi yang sesuai dengan profil risiko masing-masing. 3) Tekanan teman sebaya, Teman sebaya mungkin mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Penting bagi mahasiswa untuk tetap fokus pada tujuan keuangan pribadi dan tidak terpengaruh oleh tren atau rekomendasi investasi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah atau profil risiko mereka.

Untuk membantu mahasiswa memulai perjalanan investasi di pasar modal syariah, berikut beberapa tips yang dapat dipertimbangkan: 1) Mulai dengan modal kecil. 2) Pilih produk investasi yang sesuai. 3) Diversifikasi portofolio. 4) Berinvestasi secara jangka panjang .5) Terus belajar dan beradaptasi. Di Indonesia, pasar modal syariah memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang. Seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi syariah, semakin banyak produk dan layanan investasi syariah yang ditawarkan. Selain itu, dukungan pemerintah dan regulator juga semakin kuat untuk mendorong pertumbuhan pasar modal syariah.

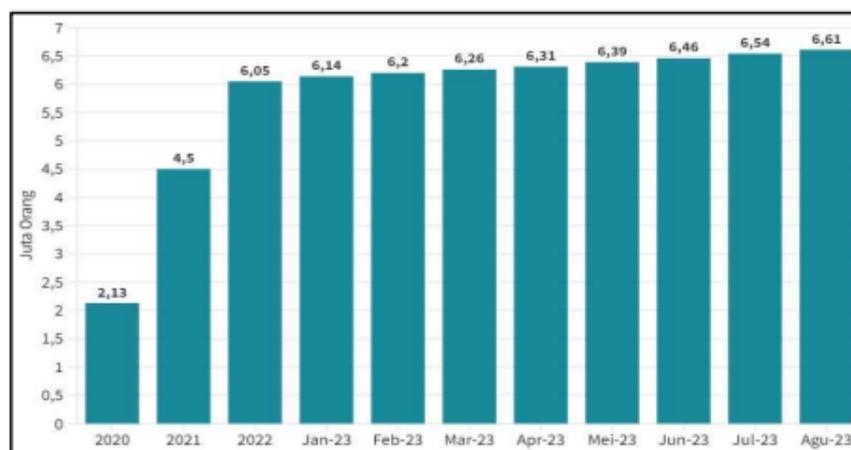


Diagram 2. Data Investor Gen Z di Pasar Modal Indonesia Periode 2020-Agustus 2023

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Terlihat pada Gambar 1, jumlah investor muda terus meningkat setiap tahun dari 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020, terdapat 2,13 juta investor muda, angka ini naik menjadi 4,5 juta pada tahun 2021, dan mencapai 6,05 juta pada tahun 2022. Sementara itu, pada tahun 2023, Jumlah investor milenial terus meningkat dari Januari hingga Agustus bertambah, dengan total 11,58 juta investor di pasar modal per Agustus 2023. Dari total tersebut, sebanyak 57,04% atau 6,61 juta investor adalah milenial berusia di bawah 30 tahun. Pertumbuhan jumlah investor yang lebih muda di pasar modal ini mencerminkan meningkatnya minat mereka terhadap investasi dan keuangan.

Pasar modal syariah menawarkan berbagai instrumen investasi yang cocok untuk mahasiswa, yang biasanya memiliki modal terbatas dan baru memulai perjalanan investasi mereka. Berikut adalah beberapa contoh investasi dalam pasar modal syariah yang memiliki cocok untuk mahasiswa: Bibit adalah contoh praktis dari instrumen investasi syariah yang cocok untuk mahasiswa dapat ditemukan pada aplikasi Bibit. Aplikasi ini menawarkan kemudahan akses dan memungkinkan mahasiswa untuk memulai dengan modal yang sangat rendah, mulai dari hanya 10.000 rupiah. Bibit adalah platform investasi yang menyediakan berbagai pilihan reksa dana syariah, memungkinkan pengguna untuk berinvestasi dalam portofolio yang terdiri dari saham syariah dan instrumen syariah lainnya dengan diversifikasi yang sudah dikelola oleh manajer investasi profesional. Dengan antarmuka yang user-friendly, Bibit memudahkan mahasiswa untuk memulai investasi tanpa perlu pengetahuan mendalam tentang pasar modal. Mahasiswa dapat memilih produk investasi berdasarkan tujuan keuangan dan profil risiko mereka, serta memantau perkembangan investasi mereka secara real-time melalui aplikasi.

Selain itu, Bibit juga menyediakan fitur edukasi untuk membantu pengguna memahami dasar-dasar investasi dan prinsip-prinsip syariah, sehingga investasi mereka tidak hanya bermanfaat secara moneter, tetapi juga berdasarkan nilai Islam. Dengan demikian, Bibit menawarkan solusi praktis dan terjangkau bagi mahasiswa untuk memulai perjalanan investasi mereka di pasar modal syariah.

1. Bareksa adalah platform investasi yang menyediakan akses ke berbagai produk pasar modal syariah, yang mencakup sukuk dan reksa dana syariah, Dengan modal awal yang rendah dan fitur edukasi yang lengkap, Bareksa memudahkan mahasiswa untuk memulai investasi dengan prinsip syariah.
2. Syariah Online Trading System (SOTS), yang dikembangkan oleh anggota bursa untuk membantu Investor melakukan transaksi saham syariah melalui jaringan internet.
3. Platform lain yang bisa digunakan untuk berinvestasi saham secara syariah adalah MNC Trade Syariah. Platform ini memiliki tampilan yang mudah digunakan dan semua fitur untuk bertransaksi saham. Untuk menjadi nasabah MNC Trade Syariah, Anda harus mengisi formulir pembukaan rekening saham syariah, formulir pembukaan rekening dana nasabah (RDN) di bank syariah, dan melampirkan fotokopi KTP, NPWP, dan sampul buku tabungan. Anda juga harus mendepositkan dana sebesar minimal Rp 100.000 pada RDN.

4. Mandiri Investasi, bagian dari Bank Mandiri, menyediakan berbagai produk investasi syariah, termasuk reksa dana syariah. Platform ini menawarkan kemudahan bagi investor pemula dengan akses ke produk yang telah sesuai dengan prinsip syariah dan dukungan dari manajer investasi profesional.
5. Tokopedia Investasi menawarkan pilihan reksa dana syariah yang dapat diakses langsung melalui aplikasi Tokopedia. Ini memudahkan mahasiswa yang sudah familiar dengan aplikasi Tokopedia untuk mulai berinvestasi dengan prinsip syariah.

Investree adalah platform crowdfunding yang juga menyediakan produk investasi syariah, termasuk pembiayaan syariah untuk UMKM. Platform ini menawarkan alternatif investasi dengan prinsip syariah dan memberikan akses ke peluang investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah salah satu faktor yang memengaruhi keputusan investasi generasi Z. Literasi keuangan merujuk pada pemahaman mengenai konsep-konsep tentang keuangan dan kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif, baik untuk keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, sesuai dengan kondisi ekonomi (Yushita, 2017). Selain itu, literasi keuangan juga dianggap sebagai bagian dari sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Seseorang dikatakan memiliki literasi keuangan ketika mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut (Margaretha & Pambudhi, 2015).

Faktor literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan temuan studi sebelumnya mengenai peningkatan keputusan investasi melalui literasi keuangan (Arianti, 2020; Gustika & Yaspita, 2021; Landang, Widnyana, & Sukadana, 2021), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan keputusan investasi, terutama bagi generasi Z sebagai persiapan menghadapi resesi 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan dan investasi syariah cenderung lebih tertarik untuk terlibat dalam investasi ini. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk mengelola keuangan sehari-hari serta pemahaman mengenai prinsip syariah yang digunakan dalam pasar modal, seperti aturan yang melarang riba dan ketidakpastian (gharar). Mahasiswa yang mengikuti kursus atau pelatihan terkait keuangan syariah menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk memulai investasi di pasar modal syariah.

Religiusitas

Religiusitas penting dipahami dalam konteks keuangan, terutama untuk memastikan tidak ada yang bertentangan dengan aqidah seorang Muslim. Bagi orang

dengan tingkat religiusitas yang tinggi, pengetahuan agama mereka dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi. Namun, sebagian orang lebih memilih investasi konvensional karena fokus pada keuntungan yang lebih besar atau tren yang sedang populer, yang mungkin belum tersedia di pasar modal syariah. Bagi mahasiswa Muslim, aspek spiritual yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan syariah menambah daya tarik pasar modal syariah. Investasi ini tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan keberkahan, sehingga mendorong minat mereka untuk memulai investasi sejak dini sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang.

Penelitian oleh (Rahmi, Supriyanto, & Nugrahaeni, 2024) menyebutkan bahwa rendahnya tingkat religiusitas seseorang dapat menyebabkan kurangnya minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Religiusitas sering kali tidak menjadi faktor utama dalam keputusan investasi karena investasi dilihat sebagai upaya untuk mendapatkan keuntungan, bukan hanya sebagai praktik religius. Hal ini didukung oleh pandangan Surur, yang menekankan bahwa investasi tidak hanya berkaitan dengan agama, tetapi juga dengan strategi pengelolaan keuangan dan tujuan keuangan yang lebih luas.

Motivasi

Motivasi juga menjadi faktor pendorong utama. Motivasi diartikan sebagai usaha seseorang untuk meraih sesuatu yang diinginkan. Individu yang memiliki motivasi tinggi dalam berinvestasi diharapkan dapat meningkatkan partisipasinya dalam investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang diharapkan. Hubungan antara motivasi dan keputusan investasi berfokus pada sejauh mana seseorang terdorong untuk melakukan perubahan keuangan ke arah yang lebih baik melalui investasi. Mahasiswa memiliki keinginan untuk mempersiapkan masa depan finansial yang lebih baik dan menjalani investasi sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Motivasi investasi adalah upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan seseorang (Triana & Yudiantoro, 2022). Diharapkan sikap motivasi yang dimiliki seseorang untuk mencapai kesejahteraan keuangan dapat membantu mereka mengelola keuangan mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka dan mendorong mereka untuk berinvestasi untuk menghasilkan keuntungan di masa depan..

Menurut penelitian (Hudha, 2021), motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan. Motivasi dianggap penting karena dapat meningkatkan minat berinvestasi dalam saham syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Istiqomah & Bebasari, 2022) yang juga menunjukkan adanya pengaruh positif motivasi terhadap keputusan investasi. Selain itu, penelitian (Hasanudin, Nurwulandari, & Safitri, 2021) menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat serta keputusan untuk berinvestasi.

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, dan komunitas, juga memainkan peran penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dukungan dari keluarga yang telah berinvestasi atau rekomendasi dari teman

sebayu sering kali menjadi motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk mencoba investasi syariah. Komunitas investasi syariah yang aktif, baik secara online maupun offline, turut berperan dalam memberikan edukasi dan dorongan kepada anggotanya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Temuan (Hidayat, Andriana, & Muizzudin, 2024) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan produk investasi syariah. Selain itu, penelitian (Aprinthsari & Widiyanto, 2020) juga menemukan pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan sosial dan perilaku keuangan siswa angkatan 201 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial dapat berperan penting dalam membentuk perilaku dan minat keuangan mahasiswa, termasuk dalam investasi syariah.

Aksesibilitas dan teknologi

Kemudahan akses informasi, menurut American Library Association (ALA) (2000) bahwa kemudahan ini mencakup proses identifikasi, akses, dan penggunaan informasi tanpa hambatan fisik, ekonomi, atau hukum (Zulfitri, 2021). Sementara itu, (Gorgolewski et al., 2017) menekankan pentingnya ketersediaan informasi dalam format yang mudah diakses. Indikator kemudahan akses informasi mencakup akses internet, perangkat digital, sumber informasi, ketersediaan informasi investasi, penggunaan media sosial, keberagaman sumber informasi, serta literasi digital dalam menilai dan memanfaatkan informasi secara efektif.

Aksesibilitas dan teknologi juga memegang peran krusial. Kemudahan akses terhadap platform investasi syariah, seperti Bibit, Bareksa, DANAeMAS, Ajaib, Tokopedia hingga Shopee. mempermudah mahasiswa untuk memulai investasi dengan modal kecil. Teknologi digital yang menyediakan fitur edukasi dan aplikasi yang user-friendly semakin menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam investasi berbasis syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Widjanarko, Hadita, Saputra, & Cahyanto, 2023) bahwa kemudahan akses informasi bagi Gen Z memiliki dampak signifikan terhadap keputusan mereka dalam berinvestasi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Literasi keuangan terbukti berperan penting; mahasiswa dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan dan prinsip-prinsip syariah lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam investasi syariah. Motivasi internal, seperti keinginan untuk mempersiapkan masa depan finansial, juga mendorong minat investasi mahasiswa.

Selain itu, dukungan dari lingkungan sosial, seperti keluarga dan teman, memainkan peran signifikan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Kemudahan akses terhadap teknologi dan platform digital yang

menyediakan layanan investasi syariah, seperti Bibit dan Bareksa, juga menjadi faktor penting yang meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi berbasis syariah. Kombinasi dari faktor-faktor ini saling mendukung dan berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa di pasar modal syariah.

BIBLIOGRAFI

- Affan, Ibnu, & Rusgianto, Sulistya. (2023). Pengaruh Environmental Awareness, Religiosity, Dan Risk Aversion Terhadap Minat Gen Z Surabaya Dalam Berinvestasi Green Sukuk. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 6(2), 1–11.
- Affandi, Achmad, & Khanifa, Nurma Khusna. (2022). Konsep Harta: Penentuan Keuntungan Green Sukuk Pemicu Impact Investment SDGs. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(2), 213–224.
- Almansour, Abdullah. (2019). Muslim investors and the capital market: The role of religious scholars. *Pacific-Basin Finance Journal*, 58, 101211.
- Aprinhasari, Mutiara Nabila, & Widiyanto, Widiyanto. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72.
- Arianti, Baiq Fitri. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Asikin, Muhamad Zaenal, & Fadilah, Muhamad Opan. (2024). Masa Depan Kewirausahaan dan Inovasi: Tantangan dan Dinamika dalam Era Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 303–310.
- Diniati, Anisa, & Rachman, Dudi Ardans. (2022). Strategi Kampanye Public Relations Indonesia Stock Exchange dalam Program Yuk Nabung Saham. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(2), 221–236.
- Gorgolewski, Krzysztof J., Alfaro-Almagro, Fidel, Auer, Tibor, Bellec, Pierre, Capotă, Mihai, Chakravarty, M. Mallar, Churchill, Nathan W., Cohen, Alexander Li, Craddock, R. Cameron, & Devenyi, Gabriel A. (2017). BIDS apps: Improving ease of use, accessibility, and reproducibility of neuroimaging data analysis methods. *PLoS Computational Biology*, 13(3), e1005209.
- Gustika, Gita Sari, & Yaspita, Hasanah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261–269.
- Hasanudin, Hasanudin, Nurwulandari, Andini, & Safitri, Ronika Kris. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 494–512.
- Hidayat, Lisdayanti Hidayat Lisdayanti, Andriana, Isni Andriana Isni, & Muizzudin, Muizzudin. (2024). Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial dan Financial Knowledge terhadap Minat Menggunakan Produk-produk Investasi Syariah: Studi Santri Siswa SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 3523–3539.
- Hudha, M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Ismail, Andy, Herbenita, Herzalina, Desliniati, Nurfitri, & Andriyati, Yuli. (2024).

- Mengenal Investasi di Pasar Modal: Melalui Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Istiqomah, Anis, & Bebasari, Nataliana. (2022). Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Pelita Manajemen*, 1(01), 1–9.
- Laily, Nujmatul. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Landang, Rosalia Dalima, Widnyana, I. Wayan, & Sukadana, I. Wayan. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2).
- Lintang, Debora L., Mangantar, Marjam, Baramuli, Dedy N., Ekonomi, Fakultas, Bisnis, Dan, Manajemen, Jurusan, & Ratulangi, Universitas Sam. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Tingkat Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2791–2800. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23743>
- Margaretha, Farah, & Pambudhi, Reza Arief. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Mohamad Shafi, Roslina, & Tan, Yan Ling. (2023). Evolution in Islamic capital market: a bibliometric analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(8), 1474–1495.
- Mulyono, Sri, Sawir, Mohammad, Surahman, Bambang, Hendrawati, Erna, & Nurhidayati, Nurhidayati. (2023). Peningkatan Keputusan Berinvestasi melalui Literasi Keuangan pada Generasi Z sebagai Upaya Persiapan Resesi 2023. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–5.
- Rachmawati, Dewi. (2019). Welcoming gen Z in job world (Selamat datang generasi Z di dunia kerja). *Proceeding Indonesian Carrier Center Network (ICCN) Summit 2019*, 1(1), 21–24.
- Rahmat, Ega Ghafar. (2024). *Keabsahan Akad Murabahah yang menggunakan Jaminan Konvensional*. Universitas Islam Indonesia.
- Rahmi, Rifa Aulia, Supriyanto, Trisiliadi, & Nugrahaeni, Siwi. (2024). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1–14.
- Rinwantin, Rinwantin. (2022). GENERASI Z BERINVESTASI SYARIAH: IKUTI PELATIHAN, TINGKATKAN PENGETAHUAN. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 5(2), 373–378.
- Sartika, Dina, Widyastuti, Arie, & Sondari, Mery Citra. (2021). Literasi Keuangan Bagi Generasi Millennial Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 5(2), 535–542.
- Supriadi, Iman, Maghfiroh, Rahma Ulfa, & Permatasari, Oktaviani. (2023). Meningkatkan Ekonomi Berkeadilan: Solusi Pasar Modal Syariah di Indonesia: Increasing an Equitable Economy: Indonesia's Sharia Capital Market Solutions. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 6(1), 1–19.
- Susanti, Sephia Nurul, Hermawan, Nur Aliffah, & Pattihahuan, Annisa. (2023). Kemajuan teknologi dan pemahaman terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Pijar*, 1(2), 76–82.

- Triana, Okca Fiani, & Yudiantoro, Deny. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32.
- Widjanarko, Wirawan, Hadita, Hadita, Saputra, Farhan, & Cahyanto, Y. A. Didik. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 248–264.
- Yushita, Amanita Novi. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Zulfitri, Zulfitri. (2021). *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang*. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN IB Padang.

Copyright holder:

Widya, Devi Yulia, Dini Selasi (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

